

**EFEKTIVITAS PELAYANAN PERIZINAN MELALUI APLIKASI  
SICANTIK *CLOUD* PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN ACEH TAMIANG**

AGUNG MURSALIM

NPP. 30.0002

*Asdaf Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh*

*Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah Fakultas Manajemen Pemerintahan*

Pembimbing Skripsi: Dr. Herson Simbolon, SH, M.Si

***ABSTRACT***

**Background:** In writing this thesis, the discussion that will be raised by researchers is about the SICANTIK CLOUD application which is a smart program in providing access to integrated licensing services to the general public. **Purpose:** The purpose of this research was conducted to find out and describe the extent to which the effectiveness of licensing services through the Sicantik Cloud application at the Investment and One-Stop Services Office of Aceh Tamiang Regency. **Method:** This research is a qualitative research with a descriptive method and an inductive approach. Researchers use the theory of Gibson, at, all and Steers to find out how effective licensing is through the SICANTIK Cloud Application. **Result:** The results obtained from this study indicate that licensing services through the SICANTIK Cloud Application are not yet effective, this is because there is one dimension that has not been fulfilled out of the five dimensions described in the theory of Gibson, at, all and Steers. That there are still a few obstacles experienced by the DPMPTSP of Aceh Tamiang Regency, namely related to network problems and a lack of a licensing technical team, and for now the community cannot manage their permits independently with the SiCANTIK Cloud Application. **Conclusion:** Licensing services through the SICANTIK Cloud Application have not been effective, this is because there is one dimension that has not been fulfilled. At present the community cannot manage their permits independently with the SiCANTIK Cloud Application because it is still at the socialization stage, so for the smooth process of making permits, the Aceh Tamiang Regency DPMPTSP is the one who processes applicant permits through SiCANTIK Cloud.

***Keywords : Effectiveness, Server Licensing, SICANTIK Cloud***

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Dalam penulisan skripsi ini, pembahasan yang akan diangkat oleh peneliti adalah tentang aplikasi SICANTIK CLOUD yang mana merupakan suatu program cerdas dalam memberikan akses layanan lisensi terintegrasi ke masyarakat umum. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana efektivitas pelayanan perizinan melalui Aplikasi Sicantik *Cloud* yang ada pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan dengan pendekatan induktif. Peneliti menggunakan teori Gibson, at, all dan streers untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perizinan melalui Aplikasi SICANTIK *Cloud*. **Hasil:** Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan perizinan melalui Aplikasi SICANTIK *Cloud* belum efektif hal ini dikarenakan terdapat satu dimensi yang belum terpenuhi dari lima dimensi yang jabarkan dalam teori Gibson ,at,all dan Steers. Bahwa masih ada sedikit kendala yang dirasakan oleh pihak DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang yaitu terkait masalah jaringan dan kurangnya tim teknis perizinan, serta untuk saat ini masyarakat belum bisa mengurus izinya secara mandiri dengan Aplikasi SiCANTIK Cloud. **Kesimpulan:** Pelayanan perizinan melalui Aplikasi SICANTIK Cloud belum efektif hal ini dikarenakan terdapat satu dimensi yang belum terpenuhi. saat ini masyarakat belum bisa mengurus izinya secara mandiri dengan Aplikasi SiCANTIK Cloud dikarenakan masih pada tahap sosialisasi maka demi kelancaran proses pembuatan izin, pihak DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang lah yang memproses izin pemohon lewat SiCANTIK Cloud.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Pelayanan Perizinan , SiCANTIK Cloud

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pemikiran bahwa pemerintah daerah diberi kekuasaan yang begitu luas oleh pemerintah pusat untuk mengatur rumah tangganya sendiri, yang memunculkan frase “otonomi daerah”, akibatnya memunculkan konsep “otonomi daerah”. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah adalah undang-undang yang bertanggung jawab menimbulkan frase “otonomi daerah”. Dalam pasal 1 angka 5 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dijelaskan bahwa otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan daerah. Pemerintah berusaha untuk menyelesaikan masalah yang telah teridentifikasi sebelumnya dengan standarisasi dan penyederhanaan semua aspek sistem pelayanan publik. Akibatnya, Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 menetapkan konteks untuk pelayanan terpadu yang dapat diakses di satu tempat. Kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), juga dikenal sebagai "Kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu" atau hanya "Kebijakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu", memungkinkan berbagai jenis layanan dapat diberikan di satu tempat.

Koordinasi penyelenggaraan dan penyelenggaraan pelayanan di bidang perizinan, termasuk perizinan bisnis, merupakan salah satu tugas yang merupakan bagian dari upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Layanan ini telah disinkronkan sesuai dengan konsep koordinasi, integrasi, sinkronisasi, konsekuensi, dan keamanan untuk membantu sinkronisasi dan menarik investasi melalui penyederhanaan prosedur perizinan. Sekarang konsep ini diterapkan di banyak tempat di seluruh Indonesia, salah satunya di Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat setempat, pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang akan menerapkan kebijakan baru yang akan membentuk Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Aplikasi yang berada di SiCANTIK Cloud ini merupakan program cerdas yang memberikan akses layanan lisensi terintegrasi kepada masyarakat umum. Aplikasi ini merupakan mekanisme pengajuan berbasis web yang terikat dengan program Online Single Submission (OSS). Pengembangan aplikasi Cloud SiCANTIK dilatarbelakangi oleh fakta bahwa kita memasuki era digital dan pemerintah daerah didorong untuk menerapkan E-Government atau dikenal sebagai pemerintahan berbasis elektronik.

Proses penerapan aplikasi ini dimulai pada 14 Oktober 2021 oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang ([acehtamiang.go.id](http://acehtamiang.go.id)). Namun apabila dilihat masih banyak masyarakat yang belum puas akan rancangan dari strategi peningkatan kualitas pada pelayanan public melalui dengan terpadu satu pintu. Aplikasi ini belum menunjukkan potensi penuh dalam hal memperoleh izin karena mereka yang ingin mengajukan izin kepada otoritas tersebut tidak mengetahui dan memahami prosesnya. Sebagai akibat langsung dari hal ini, aplikasi belum menunjukkan seluruh kapasitasnya untuk digunakan. Kemudian terdapat kendala seperti ketidakjelasan informasi pelayanan per item perizinan. Berdasarkan penjelasan konteks sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk secara pribadi melakukan penelitian untuk mengetahui efisiensi layanan lisensi yang disediakan oleh aplikasi SiCANTIK Cloud.

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Dalam hal ini ada beberapa masalah yang diambil yaitu bagaimana efektivitas pelayanan perizinan melalui aplikasi SiCANTIK *Cloud* pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang. Hal apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari efektivitas pelayanan perizinan melalui aplikasi SiCantik *Cloud* pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang. Serta upaya apa saja yang dapat dilakukan dalam pelayanan perizinan melalui aplikasi SiCantik Cloud tersebut.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, peneliti Neni Anira Sapitri, Handayani ., dan Hasna Rafida. Tujuan tersebut antara lain menentukan efektifitas pelayanan perizinan yang diberikan oleh Dinas Penanaman

Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Neni Anira Sapitri, penggunaan teknik penelitian Handayani yaitu pendekatan kualitatif sebanding dengan miliknya. Perbedaan utama, bagaimanapun, terletak pada wilayah di mana penelitian dilakukan dan tahun dilakukan. Perbedaan lebih lanjut dari kedua penelitian tersebut adalah bahwa proses pelayanan perizinan pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan aplikasi, sedangkan pada penelitian yang lebih baru, proses pelayanan perizinan di DPMPTSP memang melibatkan penggunaan aplikasi, khususnya SiCANTIK aplikasi awan. Studi sebelumnya memanfaatkan perangkat lunak SIMPONIE.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penelitian kali ini dilakukan oleh peneliti menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Studi sebelumnya memanfaatkan perangkat lunak SIMPONIE namun penelitian yang peneliti lakukan ini memanfaatkan aplikasi SiCANTIK Cloud.

#### **1.5 Tujuan**

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui variabel yang menguntungkan dan yang merugikan dalam proses pengurusan perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang dalam mencapai efektivitas dalam rangka memberikan pelayanan perizinan melalui aplikasi SiCANTIK Cloud. Serta Menginvestigasi dan melaporkan keberhasilan pelayanan perizinan yang diberikan oleh aplikasi SiCANTIK Cloud di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang.

## **II. METODE**

Peneliti studi khusus ini memanfaatkan teknik penelitian kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dikumpulkan tidak berupa nilai numerik; melainkan diperoleh melalui percakapan, pengamatan, makalah pribadi, catatan lapangan, catatan memo, dan catatan resmi lainnya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh, mendalam, dan terperinci tentang fakta-fakta aktual yang melatarbelakangi fenomena tersebut. Sebagai konsekuensinya, penyelidikan menggunakan metode deskriptif yang dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari membandingkan hasil aktual dengan hipotesis yang dominan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kabupaten Aceh Tamiang yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Timur mungkin terletak pada perbatasan Provinsi Aceh dan Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Aceh Timur bertanggung jawab untuk menciptakan

daerah baru ini. Prasasti yang ditemukan di wilayah tersebut menunjukkan bahwa istilah "Tamiang" berasal dari lokasi yang dikenal sebagai Da Miang, dan wilayah ini telah dihuni setidaknya sejak zaman Sriwijaya.

Kabupaten Aceh Tamiang memiliki luas wilayah 1.957,02 kilometer persegi dan memiliki total 705 dusun dan 213 desa yang tersebar di wilayahnya. Kabupaten Aceh Tamiang adalah yang memiliki luas daratan paling banyak, dan kecamatan yang memiliki daratan paling luas disebut Kecamatan Tenggulun. Kecamatan ini memiliki luas 15,10% dari total luas wilayah. Secara umum wilayah yang membentuk Kabupaten Aceh Tamiang terdiri dari dataran rendah dan perbukitan yang keduanya sangat cocok untuk produksi dan usaha pertanian. Skenario ini tipikal bagi sebagian besar masyarakat yang tinggal di Kabupaten Aceh Tamiang, yang sebagian besar bermatapencaharian dengan bekerja di pertanian.

Diperkirakan jumlah penduduk Kabupaten Aceh Tamiang pada tahun 2020 adalah 294.356 jiwa, dengan RJK (Rasio Jenis Kelamin) yang terdiri dari 149.263 laki-laki atau setara dengan 50,58 persen dari keseluruhan, dan 145.093 perempuan atau setara dengan 49,42 persen dari keseluruhan. Laju pertumbuhan penduduk diperkirakan sebesar 1,52% selama tahun 2014-2020. Kepadatan penduduk di Kabupaten Aceh Tamiang sangat rendah yaitu 150,41 jiwa per km<sup>2</sup>.

## **2.2 Efektivitas Pelayanan Perizinan Melalui Aplikasi SiCANTIK Cloud pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang.**

Setiap organisasi dan masyarakat mengharapkan produktivitas kerja yang efektif, dan DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik. SiCANTIK Cloud, sebuah aplikasi, adalah bukti dari upaya serius DPMPTSP Kota Kendari untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat Kabupaten Aceh Tamiang yang membutuhkan izin. Para staff DPMPTSP sudah memahami cara pengoperasian aplikasi SiCANTIK untuk menerbitkan izin dengan baik. Namun, pada awalnya, mereka memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dan memahami cara pengoperasian SiCANTIK. DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang belum memberikan akses penuh untuk menggunakan aplikasi ini secara mandiri karena masih banyak masyarakat yang belum memahami penggunaannya dan memerlukan bantuan dari kami.

DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang memiliki kapabilitas yang kuat dalam hal sumber daya manusia yang dimilikinya dan pelayanan yang diberikannya kepada masyarakat. Pihak yang menangani pengurusan izin di DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang membuktikan bahwa petugasnya sangat ramah, memberikan pelayanan yang sangat baik, dan memberikan penjelasan yang memuaskan jika ada hal-hal yang kurang mereka ketahui. Selain itu, mereka pandai melayani bahkan jika ada sesuatu yang tidak mereka ketahui. Selain itu, Sekretaris DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang mengungkapkan, personel sudah memiliki pemahaman yang kuat tentang cara mengoperasikan Aplikasi SiCANTIK Cloud.

### **2.3 Upaya Yang Dilakukan DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang Untuk Mencapai Efektivitas Pelayanan Perizinan Melalui Aplikasi SiCANTIK Cloud.**

DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang memiliki tujuan tercapainya kepuasan masyarakat dalam menangani urusan perizinan. Namun, pihaknya juga menyadari masih terdapat kekurangan dan tantangan teknis terkait pengoperasian aplikasi SiCANTIK Cloud dalam proses perizinan. Oleh karena itu, DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang terus melakukan pembenahan dan mengatasi kekurangan yang ada. Aplikasi ini membuka kesempatan kepada masyarakat untuk mengurus dari rumah, tapi masih perlu disosialisasikan lagi. Untuk Selanjutnya mungkin kami dari pihak PTSP Kabupaten Aceh Tamiang

SiCANTIK telah membantu mempermudah proses pengurusan izin, sehingga DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang merasa terbantu dan masyarakat dapat menerima layanan yang lebih optimal. DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang sudah giat dalam mensosialisasikan pengurus izin dengan menggunakan aplikasi SiCANTIK, serta memperbaiki kendala jaringan yang terkadang terjadi di kantor. Dalam hal keberhasilan melayani masyarakat, sumber daya manusia organisasi adalah faktor terpenting dalam keberhasilannya. Namun, ketersediaan sumber daya manusia saja tidak cukup dengan sendirinya untuk memungkinkan organisasi menangani masalah yang dihadapinya. Dibutuhkan pegawai yang mengetahui proses perizinan menggunakan aplikasi ini guna mendukung pelayanan perizinan yang disusun oleh DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang melalui Aplikasi SiCANTIK Cloud. Bagi yang ingin mengurus perizinan dapat mengunjungi salah satu dari tiga front office perizinan pendaftaran dan nonperizinan yang ditawarkan oleh DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang.

### **2.4 Pendukung dan penghambat dari efektivitas pelayanan perizinan melalui aplikasi SiCantik Cloud pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang**

Dalam menjalankan pelayanan ini pastinya memiliki faktor pendukung dan penghambat, dimana faktor penghambat sendiri tidak hanya dari luar namun juga hambatan dari dalam. Faktor penghambat internal ini seperti sering terjadinya jaringan yang tidak stabil, kendala jaringan dan kekurangan tim teknis lapangan dalam memproses perizinan yang diajukan oleh masyarakat. DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang perlu meningkatkan kesiapan sarana dan prasarana serta memperbaiki kendala yang dihadapi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan perizinan. *Website* DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang masih sering *Down*, Ketersediaan informasi yang mudah diakses melalui internet menjadi salah satu faktor penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di era industri 4.0. Namun sayangnya *website* tersebut sering mengalami gangguan atau *down* sehingga tidak dapat menampilkan informasi apapun terkait dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang. Masih Kurangnya Tim Teknis Lapangan Peng survey Perizinan, karena Merekalah

yang melakukan survey ke lapangan untuk menentukan apakah izin yang diajukan dapat diterima atau tidak, dan hasilnya dicatat dalam Berita Acara Pemeriksaan, sehingga peran tim teknis lapangan sangat penting dalam proses pengurusan izin. Sebab, merekalah yang menentukan diterima atau tidaknya izin yang diajukan (BAP).

Selain itu faktor penghambat juga bisa dari luar atau eksternal seperti Masyarakat Belum Paham Mengurus Perizinan Melalui Aplikasi SiCANTIK Cloud, Sejak akhir tahun 2018, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Aceh Tamiang telah menggunakan aplikasi SiCANTIK Cloud sebagai bagian dari prosedur penerbitan izin. Masyarakat umum dapat melakukan pendaftaran penerbitan izin dengan menggunakan aplikasi SiCANTIK Cloud atau dengan mendatangi kantor DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang. Namun masih banyak masyarakat yang belum mengetahui proses penerbitan izin melalui Aplikasi SiCANTIK Cloud. Temuan ini mengindikasikan perlunya upaya sosialisasi tambahan baik dari pemerintah maupun pemerintah. serta Kantor DPMPTSP Kabupaten Aceh Tamiang. Banyak Masyarakat Yang Masih Gagap Teknologi, perkembangan teknologi yang cepat menuntut Indonesia untuk mengikuti zaman dan memodernisasi pelayanan administrasi pemerintahan. Digitalisasi pelayanan administrasi pemerintahan dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan pemerintahan Indonesia dan meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Namun, masih banyak masyarakat Indonesia yang belum siap dengan perkembangan teknologi, atau yang sering disebut sebagai gagap teknologi. Hal ini mengisyaratkan dari fakta bahwa penetrasi internet untuk penduduk Indonesia masih rendah, yaitu sekitar 20 persen dari total penduduk Indonesia.

### **III. KESIMPULAN**

Penelitian dilakukan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pelayanan perijinan menggunakan Aplikasi Cloud SiCANTIK belum berfungsi dengan baik karena belum memenuhi tiga dari lima dimensi teori Gibson. Pelayanan perizinan dengan SiCANTIK Cloud mengalami peningkatan jumlah izin yang diajukan dan diproses dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, masih ada kendala dalam penggunaan aplikasi ini, seperti kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat terhadap teknologi. Kendala internal mencakup jaringan internet yang tidak stabil dan seringkali website DPMPTSP tidak dapat diakses. Sementara itu, kendala eksternal termasuk kurangnya pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengurus perizinan melalui aplikasi SiCANTIK Cloud.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi permasalahan ini, seperti meningkatkan tingkat pelayanan jaringan internet, membentuk tim teknis perizinan, melakukan sosialisasi, dan menyediakan tutorial pemantauan aplikasi.

#### IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Abdurahmat. 2003. Pengertian Efektivitas. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Bungin, Burhan. 2008. Penelitian Kualitatif. Jakarta: kencana.

Boediono, B . 2003. Pelayanan Prima Perpajakan. Jakarta: Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2004. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Bandung : ALFABETA.

Dayar, Draba. 2014. Das Sollen Pelayanan Publik (Telaah konflik kewenangan). Jakarta: R.A.De.Rozarie.

Mahmudi. 2007. manajemen kinerja sektor publik. yogyakarta: UPP STIP YKPN.

Martani dan Lubis. 2007. Kebijakan Publik. Jakarta: Pustaka Pelajar

Nugrafani dan Hum, m. 2014. metode penelitian kualitatif. solo: cakra books.

Ratminto dan Winarsih, AtikSepti. 2015. Manajemen Pelayanan. jogja: Pustaka Pelajar

Riduwan. 2011. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula. Bandung: ALFABETA.

Keputusan Kepala LAN No.239/IX/6/8/2003. Tentang *Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*

Neni Anira Sapitri, Handayani, 2020 “Efektivitas Pelayanan Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Cianjur”

Hasna Rafida, 2018. “Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Online (SIMPONE) Dalam Pelayanan Perizinan Usaha Secara Online Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Serang”

Nurlaila, dkk, 2020. “Strategi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perizinan”, Jurnal Administrasi Negara, Politik-Pemerintahan & Hubungan internasional Vol.6, Kendari: REZ PUBLICA



